

INTISARI

Latar Belakang: Wajah merupakan identitas diri seseorang dan berperan penting dalam membangun rasa percaya diri. Kecantikan wajah bersifat subjektif, sehingga diperlukan pengukuran yang bersifat universal. Holdaway menganalisis wajah berdasarkan sudut jaringan lunak wajah, sudut Holdaway, dan prominensia hidung.

Tujuan : Menganalisis perbandingan profil wajah laki-laki dan perempuan remaja akhir Suku Jawa berdasarkan parameter Holdaway.

Metode Penelitian: Pengambilan foto profil 140 remaja akhir (70 laki-laki usia 16-20 tahun dan 70 perempuan usia 14-18 tahun) di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pengukuran sudut jaringan lunak wajah menurut Holdaway diukur dari pertemuan antara dua garis yang ditarik dari titik N (nasion) - Pog (pogonion) terhadap garis FHP. Sudut Holdaway adalah sudut yang dibentuk oleh pertemuan antara dua garis yang ditarik dari garis Harmoni (*Labrale superior* – Pog) dan garis N – Pog. Prominensia hidung diukur dari posisi pronasal terhadap *Labrale superior*. Data kemudian dianalisis dengan uji SPSS *independent t-test* untuk mengetahui perbandingan antara laki-laki dan perempuan.

Hasil Penelitian: Tidak terdapat perbedaan pada sudut jaringan lunak wajah antara laki-laki ($88,46 \pm 3,27^\circ$) dan perempuan ($88,87 \pm 2,75^\circ$). Hasil serupa juga ditemukan pada sudut Holdaway laki-laki ($18,51 \pm 4,41^\circ$) dan perempuan ($17,59 \pm 3,46^\circ$). Sedangkan prominensia hidung pada laki-laki lebih besar ($5,32 \pm 1,35$ mm) dibandingkan perempuan ($4,57 \pm 0,84$ mm).

Kesimpulan: Sudut jaringan lunak wajah dan sudut Holdaway antara remaja akhir laki-laki dan perempuan sama. Prominensia hidung laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan.

Kata kunci: Periode remaja akhir, analisis Holdaway, Suku Jawa, fotogrametri.

ABSTRACT

Introduction: The face is a person's identity and plays an important role in shaping self-confidence. Facial beauty is subjective, so universal measurements are needed. Holdaway analyses the face based on the soft tissue facial angle, Holdaway angle, and nasal prominence. **Objective:** To analyses the facial profile differences between male and female late adolescents of Javanese ethnicity based on Holdaway parameters.

Methods: Profile photographs were taken of 140 late adolescents (70 males aged 16-20 years and 70 females aged 14-18 years) at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Measurements included the soft tissue facial angle is the meeting of two lines drawn from point N (nasion), Pog (Pogonion) and the FHP line. The Holdaway angle is the angle formed by the meeting of two lines drawn from the Harmony line (Labrale superior – Pog) and the N – Pog line. Nasal prominence is measured from the pronasal position to the Labrale superior. Data were analyses using independent t-test in SPSS to determine the comparison between male and female.

Results: There was no difference in the soft tissue facial angle between males ($88,46 \pm 3,27^\circ$) and females ($88,87 \pm 2,75^\circ$). Similarly, no difference was found in the Holdaway angle for males ($18,51 \pm 4,41^\circ$) and females ($17,59 \pm 3,46^\circ$). However, nasal prominence was larger in males ($5,32 \pm 1,35$ mm) compare to females ($4,57 \pm 0,84$ mm).

Conclusion: The soft tissue facial angle and Holdaway angle are similar between male and female late adolescents, while nasal prominence is larger in males.

Keywords: Late adolescence, Holdaway analysis, Javanese ethnicity, photogrammetry.